

## RINGKASAN

### TINJAUAN AKSESIBILITAS BANGUNAN PUBLIK BAGI PENYANDANG DISABILITAS BERKURSI RODA. Studi Kasus: Plaza Blok M

Elgreaty Irene Huka<sup>1)</sup>, Sahid, S.T., M.T.,<sup>2)</sup>,

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

Penyandang disabilitas khususnya pengguna kursi roda dalam berpindah dari satu tempat ke tempat lain tentu membutuhkan lingkungan yang partisipatif. Aksesibilitas yang ramah disabilitas adalah sarana yang sangat penting bagi pengguna kursi roda karena mendorong partisipasi dan kemandirian yang setara dalam masyarakat. Bangunan publik khususnya Plaza Blok M merupakan pusat perbelanjaan yang paling sering dikunjungi karena menyediakan kebutuhan sehari-hari dan terhubung langsung dengan transportasi umum yaitu Terminal Blok M, serta MRT Blok M BCA. Hal itu menjadi Plaza Blok M sangat strategis dan ramai dikunjungi oleh setiap golongan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja peran arsitek dalam mendesain bangunan publik yang menerapkan prinsip-prinsip desain universal dan memenuhi empat asas penting, yaitu keselamatan, kemudahan, kemandirian dan kegunaan, juga arsitektur yang berlandaskan empati. Selain itu dapat mengetahui pengalaman memanfaatkan ruang bagi pengguna kursi roda dalam beraktivitas di pusat perbelanjaan Kota Jakarta, yaitu Plaza Blok M. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan observasi di lapangan serta melakukan wawancara, juga dokumentasi terhadap pemanfaatan aksesibilitas oleh pengguna kursi roda saat berbelanja. Dengan demikian, dapat dipahami kebutuhan dan kemudahan aksesibilitas pengguna kursi roda berdasarkan universal desain.

**Kata Kunci:** Plaza Blok M, Aksesibilitas, Disabilitas Berkursi Roda, Desain Universal.

Pustaka : 18

Tahun Publikasi : 1990-2019